

**EFEKTIVITAS PERMAINAN KUBUS BERGAMBAR TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK DI TAMAN
KANAK-KANAK ISLAM DAUD KHOLIFATULLOH
TABING PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ISROH WAHYUNI
NIM: 2013/1300746**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Efektivitas Permainan Kubus Bergambar terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang.

Nama : Isroh Wahyuni

NIM/BP : 1300746/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Farida Mayar, M. Pd
NIP. 19610812 198803 2 001

Pembimbing II



Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd
NIP. 19770926 200604 2 001

Ketua Jurusan PGPAUD



Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd
NIP. 19620730 198803 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

EFEKTIVITAS PERMAINAN KUBUS BERGAMBAR TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM DAUD KHOLIFATULLOH TABING PADANG

Nama : Isroh Wahyuni


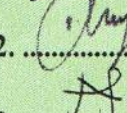
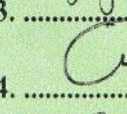


NIM/BP : 1300746/2013

Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 03 Februari 2017

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Farida Mayar, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd	2. 
3. Anggota	: Nurhafizah, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Drs. Indra Jaya, M. Pd	4. 
5. Anggota	: Dra. Rivda Yetti, M. Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 03 Februari 2017

Yang menyatakan



Isroh Wahyuni

2013/1300746

ABSTRAK

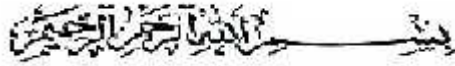
Isroh Wahyuni. 2017. Efektivitas Permainan Kubus Bergambar terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan motorik kasar anak yang masih belum berkembang secara optimal di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang. Hal ini terjadi karena kurang bervariasinya permainan-permainan dan alat-alat permainan yang digunakan, serta kurangnya kesempatan anak untuk mengembangkan motorik kasarnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif permainan kubus bergambar dalam mengembangkan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif yang berbentuk *Quasy Eksperiment*. Populasi penelitian adalah seluruh anak Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang, dan teknik pengambilan sampelnya *Cluster sampling*, yaitu kelas B1 dan kelas B2 masing-masingnya berjumlah 13 orang anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, berupa pernyataan sebanyak 4 butir pernyataan dan alat pengumpul data digunakan lembaran pernyataan. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*).

Berdasarkan analisis data, diperoleh rata-rata hasil tes kelompok eksperimen adalah 87,01 dan SD sebesar 9,94 sedangkan pada kelompok kontrol adalah 75,96 dan SD sebesar 10,35. Pada pengujian hipotesis diperoleh t_{hitung} sebesar 2,669 dan t_{tabel} sebesar 2,064 pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk = 24$. Maka dapat disimpulkan bahwa permainan kubus bergambar efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat dan karunia Allah SWT yang telah mempermudah dan memberi jalan sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Efektivitas Permainan Kubus Bergambar terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang”**. Shalawat dan salam untuk junjungan alam yang mulia yakni Rasulullah Muhammad SAW, sebagai manusia yang istimewa dan paling berjasa dalam mengantar seluruh umat manusia khususnya umat islam kealam yang beradab dan berilmu pengetahuan untuk bekal kehidupan di dunia dan di akhirat seperti sekarang ini.

Skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat meraih gelar S-1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Proses penyusunan Skripsi ini, peneliti tidak lepas dari bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penyusunan Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Farida Mayar, M. Pd selaku pembimbing 1, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M. Pd selaku pembimbing 2, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.

3. Ibu Nurhafizah, M. Pd selaku penguji 1, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Indra Jaya, M. Pd selaku penguji 2, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ibu Dra. Rivda Yetti, M. Pd selaku penguji 3, yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Dra. Hj. Yulsyofriend, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Syahrul Ismet, S.Ag., M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Bapak Dr. Alwen Bentri, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam penulisan Skripsi ini.
9. Bapak Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan motivasi dan kemudahan kepada peneliti.
10. Ibu Ernawasi Yusnita, A. Md sebagai kepala sekolah di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang serta guru-guru yang mengajar di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang yang telah memberikan kesempatan dan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.

11. Anak-anak Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang yang mau mengikuti arahan dari peneliti dalam kegiatan yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini.
12. Alm. Ayah, Ibu, kakak, adik-adik serta keluarga tercinta yang telah memberi semangat dan do'a serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya dalam penyelesaian Skripsi ini.
13. Teman-teman Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Angkatan 2013, yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa Skripsi ini belum pada tahap sempurna. Untuk itu peneliti menerima kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca serta sebagai sumbangan ilmu terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 03 Februari 2017

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Konsep Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Anak usia Dini	8
b. Karakteristik Anak Usia Dini	9
2. Konsep Pendidikan Anak Usia Dini	10
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	10
b. Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	12
c. Manfaat Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
3. Konsep Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	15
a. Pengertian Motorik	15
b. Pengertian Perkembangan Motorik	15
c. Pengertian Motorik Kasar	16
d. Tujuan Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini	17
e. Karakteristik Perkembangan Motorik Kasar	18
f. Manfaat Pengembangan Motorik Kasar	19
4. Konsep Bermain Anak Usia Dini	20
a. Pengertian Bermain	20
b. Pentingnya Bermain bagi Anak	21
c. Karakteristik Bermain.....	22
d. Manfaat Bermain	23

5. Alat Permainan	25
a. Pengertian Alat Permainan	25
b. Tujuan Penggunaan Alat Permainan	26
6. Konsep Permainan Kubus Bergambar	27
a. Pengertian Permainan Kubus Bergambar	27
b. Tujuan Permainan	29
c. Alat dan Bahan Permainan	30
d. Tempat Bermain	31
e. Langkah-langkah Permainan	31
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual.....	37
D. Hipotesis Penelitian	38
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	39
B. Populasi dan Sampel	40
C. Variabel dan Data	43
D. Definisi Operasional	44
E. Instrumentasi Penelitian.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	55
G. Teknik Analisis Data	56
H. Uji Persyaratan Analisis.....	56
 BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian	61
B. Analisis Data.....	76
C. Pembahasan	86
 BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	91
B. Implikasi	91
C. Saran	92
 DAFTAR PUSTAKA	 93
 LAMPIRAN.....	 96

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian.....	40
Tabel 2. Jumlah Anak di TK Islam Daud Kholifatulloh.....	42
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	43
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Motorik Kasar Anak.....	47
Tabel 5. Instrumen Pernyataan.....	48
Tabel 6. Rubrik untuk Item Pernyataan	49
Tabel 7. Kriteria Penilaian Kemampuan Perkembangan Motorik kasar	51
Tabel 8. Langkah Persiapan Perhitungan Uji <i>Bartlett</i>	59
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelas Eksperimen	63
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelas Kontrol.....	65
Tabel 11. Rekapitulasi Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak di Kelas Eksperimen	70
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak di Kelas Kontrol.....	72
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	74
Tabel 15. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	77
Tabel 16. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Pre-test</i>	78
Tabel 17. Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	78
Tabel 18. Hasil Perhitungan <i>Pre-test</i> Pengujian dengan t-test.....	79
Tabel 19. Hasil Perhitungan Pengujian Liliefors <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	80
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas <i>Post-test</i>	81
Tabel 21. Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	82
Tabel 22. Hasil Perhitungan <i>Post-test</i> Pengujian dengan t-test	83
Tabel 23. Perbandingan Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre-test</i> dan Nilai <i>Post-test</i>	84

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	64
Grafik 2. Data Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	66
Grafik 3. Data Perbandingan Hasil <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol...	68
Grafik 4. Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Ekperimen.....	71
Grafik 5. Data Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	73
Grafik 6. Data Perbandingan Hasil <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	75
Grafik 7. Data Perbandingan <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Guru Membagi Anak Menjadi Dua Kelompok.....	31
Gambar 2. Anak Melempar Kubus Bergambar.....	32
Gambar 3. Anak Menangkap Kubus Bergambar dengan Kedua Tangan Tanpa Menyentuh Badan.....	32
Gambar 4. Anak Berjalan kembali ke Barisan Semula.....	33
Gambar 5. Anak Berjalan dengan Berjinjit Membawa Kubus Bergambar	33
Gambar 6. Anak Berjalan Lurus di Atas Garis Membawa Kubus Bergambar	34
Gambar 7. Anak Melemparkan Kubus Bergambar dengan Cara Memutar Badan dan Melangkah ke Depan	34
Gambar 8. Kubus Bergambar.....	35
 Dokumentasi Validasi Penelitian	
Gambar 9. Guru Membagi Anak menjadi 2 kelompok.....	168
Gambar 10. Anak Menangkap Kubus Bergambar dengan Kedua Tangan Tanpa Menyentuh Badan	168
Gambar 11. Anak Melempar Kubus Bergambar dengan Memutar Badan dan Melangkah ke Depan	169
Gambar 12. Anak Berjalan dengan Berjinjit Membawa Kubus Bergambar	169
Gambar 13. Anak Berjalan Lurus di atas Garis Membawa Kubus Bergambar	170
 Dokumentasi Penelitian	
Dokumentasi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	
Gambar 14. Guru Membagi Anak menjadi 2 kelompok.....	202
Gambar 15. Anak Menangkap Kubus Bergambar dengan Kedua Tangan Tanpa Menyentuh Badan	202
Gambar 16. Anak Melempar Kubus Bergambar dengan Memutar Badan dan Melangkah ke Depan	203
Gambar 17. Anak Berjalan dengan Berjinjit Membawa Kubus Bergambar	203
Gambar 18. Anak Berjalan Lurus di atas Garis Membawa Kubus Bergambar	204
Gambar 19. Guru Membagi Anak menjadi 2 kelompok.....	204
Gambar 20. Anak Menangkap Kubus Bergambar dengan Kedua Tangan Tanpa Menyentuh Badan	205
Gambar 21. Anak Melempar Kubus Bergambar dengan Memutar Badan dan Melangkah ke Depan	205

Gambar 22. Anak Berjalan dengan Berjinjit Membawa Kubus Bergambar	206
Gambar 23. Anak Berjalan Lurus di atas Garis Membawa Kubus Bergambar	206

Dokumentasi *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Gambar 24. Anak Menangkap Bola Basket dengan Kedua Tangan tanpa Menyentuh Badan.....	207
Gambar 25. Anak Melempar Bola Basket dengan Memutar Badan dan Melangkah ke Depan.....	207
Gambar 26. Anak Berjalan dengan Berjinjit Membawa Bola Basket	208
Gambar 27. Anak Berjalan Lurus di atas Garis Membawa Bola Basket.....	208
Gambar 28. Anak Menangkap Bola Basket dengan Kedua Tangan tanpa Menyentuh Badan.....	209
Gambar 29. Anak Melempar Bola Basket dengan Memutar Badan dan Melangkah ke Depan.....	209
Gambar 30. Anak Berjalan dengan Berjinjit Membawa Bola Basket	210
Gambar 31. Anak Berjalan Lurus di atas Garis Membawa Bola Basket.....	210

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. RPPH Kelas Eksperimen	96
Lampiran 2. RPPH Kelas Kontrol	124
Lampiran 3. Kisi-Kisi Instrumen Motorik Kasar Anak	152
Lampiran 4. Instrumen Pernyataan	153
Lampiran 5. Rubrik untuk Item Pernyataan	154
Lampiran 6. Tabel Analisis Item untuk Perhitungan Validasi Item.	155
Lampiran 7. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validasi Item Nomor 1	156
Lampiran 8. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validasi Item Nomor 2	158
Lampiran 9. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validasi Item Nomor 3	160
Lampiran 10. Tabel Persiapan untuk Menghitung Validasi Item Nomor 4.....	162
Lampiran 11. Hasil Analisis Item Instrumen Perkembangan Motorik Kasar Anak.....	164
Lampiran 12. Tabel Perhitungan Mencari Reliabilitas	165
Lampiran 13. Perhitungan Mencari Reliabilitas dengan Rumus Alpha.....	166
Lampiran 14. Dokumentasi Validasi Data di Taman Kanak-kanak Karya	168
Lampiran 15. Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen (B1)	171
Lampiran 16. Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol (B2).....	172
Lampiran 17. Perhitungan Mean, dan Varians Skor <i>Pre-test</i> Perkem bangan Motorik Kasar Anak Kelas Eksperimen (B1) ..	173
Lampiran 18. Perhitungan Mean, dan Varians Skor <i>Pre-test</i> Perkem bangan Motorik Kasar Anak Kelas Kontrol (B2)	175
Lampiran 19. Nilai <i>Pre-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari yang Terkecil sampai yang Terbesar	177
Lampiran 20. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai <i>Pre-test</i> Anak Pada Kelompok Eksperimen (B1)	178
Lampiran 21. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai <i>Pre-test</i> Anak Pada Kelompok Kontrol (B2).....	179
Lampiran 22. Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i>	180
Lampiran 23. Uji Hipotesis Nilai <i>Pre-Test</i>	182
Lampiran 24. Nilai <i>Pos-test</i> Kelas Eksperimen (B1).....	184
Lampiran 25. Nilai <i>Pos-test</i> Kelas Kontrol (B2).....	185
Lampiran 26. Perhitungan Mean, dan Varians Skor <i>Post-test</i> Perkem bangan Motorik Kasar Anak Kelas Eksperimen (B1) ..	186
Lampiran 27. Perhitungan Mean, dan Varians Skor <i>Post-test</i> Perkem bangan Motorik Kasar Anak Kelas Kontrol (B2)	188

Lampiran 28. Nilai <i>Post-test</i> Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol Berdasarkan Urutan dari yang Terkecil sampai yang Terbesar	190
Lampiran 29. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai <i>Post-test</i> Anak Pada Kelompok Eksperimen (B1).....	191
Lampiran 30. Persiapan Uji Normalitas (<i>Liliefors</i>) dari Nilai <i>Post-test</i> Anak Pada Kelompok Kontrol (B2).....	192
Lampiran 31. Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i>	193
Lampiran 32. Uji Hipotesis Nilai <i>Post-test</i>	195
Lampiran 33. Tabel Harga Kritik dari <i>r Product-Moment</i>	197
Lampiran 34. Tabel Nilai Z.....	198
Lampiran 35. Tabel Nilai Kritis untuk Uji <i>Liliefors</i>	199
Lampiran 36. Tabel Nilai-Nilai Chi Kuadrat	200
Lampiran 37. Tabel Nilai t (untuk Uji Dua Ekor).....	201
Lampiran 38. Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	202
Lampiran 39. Surat Izin Validasi Data Skripsi.....	211
Lampiran 40. Surat Keterangan telah Melakukan Validasi	212
Lampiran 41. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	213
Lampiran 42. Surat Keterangan telah Selesai Melakukan Penelitian di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh	214

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat, maju mundurnya atau baik buruknya peradaban suatu bangsa akan ditentukan oleh pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tersebut. Melihat betapa pentingnya pendidikan dalam keberlangsungan kehidupan masyarakat, maka diselenggarakanlah pendidikan yang dimulai dari pendidikan anak usia dini.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan sebagai *golden age* dan sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. Lebih lanjut pengertian Pendidikan Anak Usia dini dijelaskan dalam pasal 1 ayat 14 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan tahap perkembangan anak, norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Oleh karena itu melalui pendidikan anak usia dini diharapkan semua aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan, dimana pada periode ini semua potensi anak berkembang paling cepat. Namun disisi lain anak usia dini berada pada masa kritis, yaitu masa keemasan anak tidak akan dapat diulang kembali pada masa-masa berikutnya. Jadi, usia dini merupakan usia yang paling tepat untuk mengembangkan semua potensi anak salah satunya dapat melalui Pendidikan prasekolah jalur formal yaitu Taman Kanak-kanak (TK).

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu pendidikan prasekolah jalur formal yang mengupayakan program pengembangan prilaku dan kemampuan dasar pada diri anak secara optimal. Program pengembangan prilaku terdiri dari aspek perkembangan nilai, agama, dan moral, serta sosial emosional. Sedangkan program kemampuan dasar terdiri dari aspek perkembangan kognitif, bahasa, fisik-motorik, dan seni. Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan adalah aspek perkembangan motorik.

Perkembangan motorik berarti perkembangan pengendalian gerakan jasmaniah melalui kegiatan pusat syaraf, urat syaraf, dan otot yang terkoordinasi. Pengendalian tersebut berasal dari perkembangan refleksi dan kegiatan massa yang ada pada waktu lahir. Perkembangan motorik terdiri atas dua jenis, yakni motorik kasar dan motorik halus.

Motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot-otot besar. Bentuk-bentuk keterampilan motorik kasar anak usia dini adalah seperti berlari, berjinjit, melompat, bergantung, melempar dan menangkap, serta menjaga keseimbangan. Kegiatan ini diperlukan dalam meningkatkan keterampilan koordinasi gerakan motorik kasar.

Perkembangan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak sangat penting dikembangkan karena bermanfaat untuk membentuk, membangun, dan memperkuat tubuh anak, melatih keterampilan/ketangkasan gerak dan berfikir anak, meningkatkan perkembangan emosional anak, meningkatkan perkembangan sosial anak, serta menumbuhkan perasaan menyenangkan dan memahami manfaat kesehatan pribadi Depdiknas (2007:2). Seiring dengan pentingnya pengembangan motorik kasar anak, maka motorik kasar anak dapat dikembangkan melalui kegiatan bermain.

Bermain adalah aktivitas yang menyenangkan dan merupakan kebutuhan yang sudah melekat (*Inherent*) dalam setiap diri anak. Melalui bermain anak dapat belajar berbagai keterampilan, mendapatkan banyak pengalaman dan pengetahuan baik yang ditemukan sendiri maupun dengan bantuan guru dengan senang hati, tanpa merasa terpaksa atau dipaksa untuk mempelajarinya.

Guru dalam mengembangkan motorik kasar anak dapat menggunakan berbagai media pembelajaran, metode pembelajaran dan permainan-permainan yang menarik dan bervariasi sesuai dengan tahap perkembangan anak agar anak merasa senang, tertarik, dan tidak merasa

bosan. Salah satu permainan yang dapat dilakukan adalah permainan kubus bergambar.

Permainan kubus bergambar adalah permainan yang menggunakan kubus bergambar sebagai alat dalam kegiatan bermain. Kubus bergambar merupakan kubus yang setiap sisinya ditempelkan gambar-gambar yang sesuai dengan tema pembelajaran anak di Taman Kanak-kanak. Permainan kubus bergambar tidak hanya dapat mengembangkan kemampuan kognitif, bahasa, sosial anak tetapi juga dapat mengembangkan motorik kasar anak yaitu keterampilan melempar dan menangkap kubus, berjalan dengan berjinjit, dan berjalan lurus di atas garis sambil membawa beban. Jadi permainan kubus bergambar dapat mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TK Islam Daud Kholifatulloh di Jl. Adinegoro No.12 Tabing, Padang diantaranya perkembangan motorik kasar anak masih belum berkembang secara optimal. Hal ini terlihat dari masih banyak anak yang belum mampu melempar dan menangkap bola dengan benar saat bermain bola di luar kelas sebelum proses pembelajaran di mulai, masih ada beberapa anak yang belum mampu berjalan dengan berjinjit ketika bermain di luar kelas bersama teman-temannya, dan masih ada beberapa anak yang belum mampu berjalan lurus di atas garis sambil membawa beban ketika sedang bermain bersama teman-teman di luar kelas. Alat-alat permainan yang digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak kurang bervariasi, seperti: tempurung, tangkelek, dan bola.

Permainan-permainan yang digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak kurang bervariasi seperti permainan bola basket, permainan tangkelek dan berjalan menggunakan tempurung. Kurangnya kesempatan anak untuk melatih kemampuan motorik kasar karena kegiatan mengembangkan motorik kasar anak hanya pada hari Sabtu saja.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang bisa mengembangkan motorik kasar anak, yaitu dengan menggunakan permainan kubus bergambar dimana permainan ini dapat melatih kemampuan melempar dan menangkap, berjalan dengan berjinjit sambil membawa beban, dan berjalan lurus di atas garis sambil membawa beban. Permainan kubus bergambar ini diharapkan dapat mengembangkan motorik kasar anak. Upaya pemecahan masalah tersebut peneliti wujudkan dalam bentuk penelitian eksperimen dengan judul **“Efektivitas Permainan Kubus Bergambar terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat diidentifikasi permasalahan yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang menjadi beberapa masalah antaranya:

1. Perkembangan motorik kasar anak masih belum berkembang secara optimal.

2. Alat-alat permainan yang digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak kurang bervariasi .
3. Permainan-permainan yang digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak kurang bervariasi.
4. Kurangnya kesempatan anak untuk melatih kemampuan motorik kasar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti membatasi yaitu perkembangan motorik kasar anak masih belum berkembang secara optimal di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Seberapa Efektifkah Permainan Kubus Bergambar terhadap Perkembangan Motorik Kasar anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif permainan kubus bergambar terhadap perkembangan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi anak.

Dengan penerapan permainan kubus bergambar dapat mengembangkan motorik kasar anak.

2. Bagi guru.

Dengan penerapan permainan kubus bergambar dapat menambah pengetahuan guru dan membantu guru dalam mengembangkan motorik kasar anak.

3. Bagi Taman Kanak-kanak.

Penelitian ini bisa meningkatkan kualitas pendidikan di Taman Kanak-kanak dan menambah sumbangan pemikiran dalam mengembangkan motorik kasar anak.

4. Bagi peneliti.

Hasil penelitian ini akan menambah pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan motorik kasar anak usia dini.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang hasil perkembangan motorik kasar anak kelas eksperimen (B1) yang dilakukan dengan permainan kubus bergambar lebih tinggi dibandingkan dengan anak di kelas kontrol (B2) yang dilakukan dengan permainan bola basket yaitu (87,01) kelas eksperimen dan (75,96) kelas kontrol. Hasil uji hipotesis diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2,669 > 2,064$ yang dibuktikan dengan taraf signifikan $0,05$ ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan motorik kasar anak di kelas eksperimen (B1) yang dilakukan dengan permainan kubus bergambar lebih tinggi dibandingkan dengan anak di kelas kontrol (B2) yang dilakukan dengan permainan bola basket. Dengan demikian permainan kubus bergambar terbukti efektif dalam mengembangkan motorik kasar anak di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang.

B. Implikasi

Penelitian “Efektivitas Permainan Kubus Bergambar terhadap Perkembangan Motorik Kasar di Taman Kanak-kanak Islam Daud Kholifatulloh Tabing Padang” merupakan sebuah penelitian pendidikan yang dilakukan, sehingga implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Permainan kubus bergambar merupakan permainan yang dapat digunakan sebagai salah satu permainan yang dapat mengembangkan motorik kasar anak.
2. Penggunaan media kubus bergambar dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu media pembelajaran yang dimodifikasi untuk kegiatan pembelajaran yang mengembangkan berbagai kemampuan anak.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, permainan kubus bergambar dapat diterapkan seterusnya, agar dapat mengembangkan motorik kasar anak.
2. Bagi kepala sekolah, diharapkan agar lebih memperhatikan dan memberikan motivasi yang lebih untuk menunjang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak khususnya perkembangan motorik kasar anak.
3. Kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi sumber bacaan/*literature* bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen K Eileen dan Lynn R Marotz. 2010. *Profil Perkembangan Anak Prakelahiran hingga Usia 12 Tahun*. PT Indeks.
- Amalia, Nova. 2016. “Efektivitas Permainan *Oray-orayan* terhadap Perkembangan Motorik Kasar di Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Bhakti Bunda Padang. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadlillah dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan*. Jakarta: Kencana
- https://www.google.co.id/search?q=gambar+trenggiling&client=ms-android-samsung&source=lnms&prmd=inv&tbm=isch&sa=X&ved=0ahUKEWjpoTxg-fPAhVHo48KHaOOCL0Q_AUIBygB&biw=360&bih=512#imgrc=LYxKs9gfPtKA8M%3A. Diakses pada tanggal 30 September 2016.
- Indarti. 2007. *A to Z The Golden Age Merawat, Membesarkan, dan Mencerdaskan Bayi Anda Sejak dalam Masa Kandungan Hingga Usia 3 Tahun*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ismail, Andang. 2012. *Education Games*. Yogyakarta: Pro.U Media.
- Kemendikbud. 2015. *Pedoman Penilaian Hasil Pembelajaran*.
- Ladasi, Anneke Putri. 2014. “Pengaruh Permainan Bola Basket terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak di Taman Kanak-kanak Harapan Dharmawanita Painan Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Padang: UNP.
- Madyawati, Lilis. 2012. *Permainan dan bermain 1 (untuk anak)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Paud*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.